



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SERTIFIKAT INDIKASI-GEOGRAFIS

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek dan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2007 tentang Indikasi-Geografis, memberikan Hak Indikasi-Geografis kepada :

Nama dan Alamat Pemilik Indikasi-Geografis : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Temanggung (MPIG-KRT)
Dusun Malebo Kulon, RT/RW : 07/03, Desa Malebo
Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung,
Provinsi Jawa Tengah

Untuk Indikasi-Geografis dengan Nama : KOPI ROBUSTA TEMANGGUNG

Nama Produk : Kopi Robusta

Tanggal Penerimaan : 14 Maret 2016

Nomor Pendaftaran : ID G 000000053

Tanggal Pendaftaran : 06 Desember 2016

Perlindungan Hak Indikasi-Geografis tersebut diberikan selama karakteristik khas dan kualitas yang menjadi dasar bagi perlindungan atas Indikasi-Geografis tersebut masih ada. Sertifikat Indikasi-Geografis dilampiri dengan buku persyaratan yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Merek dan Indikasi Geografis

Fathlurachman, SH., MM.
NIP. 195912171986031002



INDIKASI GEOGRAFIS INDONESIA

ID G 00000053

DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tanggal pengumuman:
05 September 2016 – 05 Desember 2016

Nomor Permohonan : IG.00.2015.000019

Tanggal Pengajuan : 23 Desember 2015

Tanggal Penerimaan : 14 Maret 2016

Nama Negara Asal dan
Tanggal Pendaftaran : Indonesia, 06 Desember 2016

Nama Produk : Kopi Robusta

Nama dan Alamat Pemilik Indikasi-Geografis:
Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis
Kopi Robusta Temanggung (MPIG-KRT)
Dusun Malebo Kulon, RT/RW : 07/03,
Desa Malebo, Kecamatan Kandangan,
Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah

Nama dan Alamat Konsultan HKI/ Perwakilan
Diplomatik : -

Tim Ahli : 1. Dr. Ir. H. Riyaldi, MM
2. Ir. Tri Reni Budiharti

Label Indikasi Geografis:



Abstrak:

Kopi Robusta merupakan salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat yang mendiami wilayah di kawasan Kabupaten Temanggung selain tembakau. Kawasan ini mempunyai iklim yang khas yaitu udaranya dingin dan lembab dengan fluktuasi temperatur cukup tinggi. Kopi Robusta Temanggung dihasilkan dari tanaman kopi Robusta yang ditanam pada ketinggian di atas 400 s/d 1.200 m dpl. Jenis tanah yang dominan adalah Latosol dan Regosol. Kawasan ini memiliki udara yang dingin dan lembab, dengan curah hujan yang relatif tinggi selama 8 bulan per tahun. Tanaman tanaman Kopi Robusta berasal dari varietas unggul anjuran dan klon lokal. Tanaman kopi dikombinasikan dengan tanaman lain dan kebanyakan dipupuk organik dan anorganik. Gelondong merah dipetik dan dipilih secara manual dengan persentase gelondong merah minimal 95 % (sistem petik secara selektif). Topografi lahan datar hingga bergunung dengan kelerengan 0 – 70 %. Suhu udara rata-rata 20 – 30°C dengan kelembaban relatif diatas 80 %. Kawasan ini memiliki tipe iklim C-B (agak basah hingga basah) dengan curah hujan diatas 2.000 mm per tahun dan memiliki 4 bulan kering yang pada bulan Juni – September. Kondisi geografis tersebut sangat sesuai untuk budidaya kopi Robusta. Profil citarasa Kopi Robusta Temanggung adalah: bebas dari cacat cita rasa utama. Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Temanggung (MPIG – KRT) mengajukan perlindungan Indikasi Geografis dengan nama Kopi Robusta Temanggung. Jenis barang yang dimintakan perlindungan Indikasi Geografis adalah berupa kopi biji berkulit tanduk (kopi HS), kopi biji/ Ose (*green bean*), kopi sangrai (*roasted bean*), dan kopi bubuk (*ground coffee*). Mengingat Kopi Robusta Temanggung telah memiliki reputasi baik di pasar domestik dan pasar internasional, maka MPIG - KRT bertekad untuk menjaga kualitas mutu Kopi Robusta Temanggung sesuai dengan Buku Persyaratan.